

ABSTRAK

Penyakit skabies, yang erat kaitannya dengan perilaku sehari-hari dan kondisi sanitasi lingkungan adalah masalah kesehatan utama di Rumah Tahanan Kelas 1 Tanjung Gusta Medan. Terkait dengan frekuensi skabies di fasilitas penahanan, tujuan dari penelitian ini yaitu menguji hubungan antara perilaku dan kebersihan lingkungan. Sebanyak 64 responden yang dipilih secara *purposive sampling* berpartisipasi dalam penelitian *cross-sectional* ini dengan menggunakan metode survei analitik. Uji Chi-Square digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan dari survei dan catatan medis. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasannya terdapat hubungan signifikan perilaku penghuni, seperti kebersihan tangan dan kebiasaan penggunaan peralatan tidur, serta sanitasi lingkungan dengan prevalensi skabies, dengan $p\text{-value} < 0,05$. Secara khusus, ditemukan bahwa perilaku tidak higienis dan sanitasi yang buruk secara signifikan meningkatkan risiko penularan skabies, yang ditunjukkan oleh $p\text{-value}$ (0,008) untuk perilaku dan $p\text{-value}$ (0,010) untuk sanitasi lingkungan. Kesimpulannya, perilaku dan sanitasi lingkungan berperan penting dalam penyebaran skabies di Rumah Tahanan Kelas 1 Tanjung Gusta Medan.

ABSTRACT

Scabies disease, which is closely related to daily behavior and environmental sanitation conditions, is a major health problem in Class 1 Tanjung Gusta Detention Center Medan. Related to the frequency of scabies in detention facilities, the purpose of this study was to examine the relationship between behavior and environmental cleanliness. A total of 64 respondents selected by purposive sampling participated in this cross-sectional study using the analytical survey method. The Chi-Square test was used to assess the data collected from the survey and medical records. The findings of the study showed that there was a significant relationship between inmate behavior, such as hand hygiene and bedding habits, and environmental sanitation with the prevalence of scabies, with a p-value <0.05. In particular, it was found that unhygienic behavior and poor sanitation significantly increased the risk of scabies transmission, as indicated by the p-value (0.008) for behavior and p-value (0.010) for environmental sanitation. In conclusion, behavior and environmental sanitation play an important role in the spread of scabies in Class 1 Tanjung Gusta Detention Center, Medan.

Keywords: Behavior, detention center, disease transmission, environmental sanitation, scabies